



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph7304>

HUBUNGAN MASA KERJA, PENGAWASAN DENGAN PERILAKU TIDAK AMAN  
PEKERJA OPERASIONAL PT. BUMI JASA UTAMA

<sup>K</sup>Iffat Nurjihan Labibah<sup>1</sup>, A. Rizki Amelia AP<sup>2</sup>, Nurmiati Muchlis<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Muslim Indonesia

<sup>2,3</sup>Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [iftjihhan2@gmail.com](mailto:iftjihhan2@gmail.com)

[iftjihhan2@gmail.com](mailto:iftjihhan2@gmail.com)<sup>1</sup>, [andirezki.amelia@umi.ac.id](mailto:andirezki.amelia@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [nurmiati.muchlis@umi.ac.id](mailto:nurmiati.muchlis@umi.ac.id)<sup>3</sup>

ABSTRAK

Perilaku tidak aman (*unsafe behavior*) merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja. Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tidak aman pada pekerja perlu dikaji untuk mendukung upaya pencegahan kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan masa kerja dan pengawasan dengan perilaku tidak aman pada pekerja operasional di PT Bumi Jasa Utama. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja operasional PT Bumi Jasa Utama dengan jumlah sampel sebanyak 51 responden yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki masa kerja baru (62,7%), pengawasan dalam kategori kurang (52,9%), dan melakukan perilaku tidak aman (72,5%). Analisis bivariat menunjukkan bahwa masa kerja tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku tidak aman (*unsafe behavior*) pada pekerja operasional PT Bumi Jasa Utama dengan nilai  $p = 0,266$ . Sementara itu, pengawasan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku tidak aman dengan nilai  $p = 0,052$  berdasarkan hasil uji *Chi-Square*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengawasan memiliki hubungan dengan perilaku tidak aman pada pekerja operasional PT Bumi Jasa Utama, sedangkan masa kerja tidak memiliki hubungan yang signifikan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengawasan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) guna meminimalkan perilaku tidak aman dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Kata kunci : perilaku tidak aman; *unsafe behavior*; masa kerja; pengawasan; pekerja operasional.

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

[jurnal.woph@umi.ac.id](mailto:jurnal.woph@umi.ac.id)

Article history :

Received : 5 April 2023

Received in revised form : 6 Mei 2023

Accepted : 18 April 2026

Available online : 1 Juni 2026

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

*Unsafe behavior is one factor that can cause workplace accidents. Factors that influence unsafe behavior in workers need to be studied to support work accident prevention efforts. This study aims to determine the relationships between work period and supervision and unsafe behavior among operational workers at PT Bumi Jasa Utama. This study uses a quantitative, cross-sectional design. The population in this study comprised all operational workers at PT Bumi Jasa Utama, and a sample of 51 respondents was selected using a total sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test at a 95% confidence level ( $\alpha = 0.05$ ). The results showed that most respondents had a new work period (62.7%), supervision was in the inadequate category (52.9%), and they engaged in unsafe behavior (72.5%). The bivariate analysis showed that work period did not have a significant relationship with unsafe behavior among operational workers at PT Bumi Jasa Utama ( $p = 0.266$ ). Meanwhile, supervision showed a significant relationship with unsafe behavior ( $p$ -value = 0.052, Chi-Square test). This study concluded that supervision was associated with unsafe behavior among PT Bumi Jasa Utama's operational workers, whereas tenure was not significantly associated. Therefore, the company is expected to improve supervision of occupational safety and health (OHS) implementation to minimize unsafe behavior and prevent workplace accidents.*

*Keywords : unsafe behavior; tenure; supervision; operational workers.*

---

**PENDAHULUAN**

Perilaku tidak aman merupakan kategori perilaku yang menjurus terhadap kecelakaan layaknya melaksanakan pekerjaan tidak memedulikan keselamatan, menjalankan pekerjaan tanpa adanya izin terlebih dahulu, pengabaian terhadap peralatan keselamatan, melakukan Tindakan pekerjaan dengan kecepatan yang membahayakan, mengoperasikan peralatan tidak sesuai standar, bertindak kasar, minim pengetahuan, emosi yang cukup tidak stabil atau cacat tubuh.<sup>1</sup>

*World Health Organization* (WHO) mencatat terdapat sebanyak 685.000 kejadian kecelakaan kerja setiap hari. Angka ini menunjukkan bahwa setiap 8 menit terjadi kecelakaan kerja pada 475 pekerja di sektor industri. Pada Januari-Maret 2022, tercatat sebanyak 61.805 kejadian kecelakaan kerja yang paling banyak terjadi pada kelompok usia muda 20-25 tahun.<sup>2</sup> *International Labour Organization* (ILO) memperkirakan lebih dari 340 juta kecelakaan kerja yang tidak wajar terjadi setiap tahun di seluruh dunia dan 160 juta kasus penyakit akibat kerja terkait pekerjaan.<sup>3</sup>

Terdapat sekitar 340 juta cedera terkait pekerjaan di seluruh dunia setiap tahunnya, dan 160 juta orang menderita penyakit akibat kerja.<sup>4</sup> Menurut informasi dari Kementerian Ketenagakerjaan RI hingga tahun 2013, lebih dari 6 pekerja meninggal akibat kecelakaan industri di Indonesia.<sup>5</sup> Menurut Suma'mur tahun 1981, menyatakan bahwa 80-85% kecelakaan terjadi karena kelalaian (*unsafe human acts*) dan kesalahan manusia (*human error*).<sup>6</sup>

Penyebab tindakan tidak selamat antara lain faktor internal dan faktor external, faktor internal yaitu faktor yang muncul dari diri sendiri, sedangkan faktor external faktor yang muncul dari pengaruh lingkungan di tempat kerja.<sup>7</sup> Faktor-faktor yang memengaruhi tindakan yang tidak aman dapat dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi karakteristik pribadi bawaan seperti pengetahuan, motivasi, gender dan karakteristik fisik. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal, didapatkan informasi bahwa pekerja operasional di PT. Bumi Jasa

Utama sering mengalami kecelakaan kerja *near miss* yang contohnya seperti terpeleset, tersandung pallet, dan tertimpa barang dan perilaku tidak aman yang umumnya dilakukan pekerja yang disebabkan karena antara lain keadaan tempat kerja yang kurang baik seperti lantai licinakibat es dan oli yang berserakan, barang-barang yang tidak dirapikan, kurangnya pengetahuan, posisi bekerja yang salah, kurangnya keterampilan, dan kelalaian pekerjaan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian terkait apakah terdapat hubungan antara masa kerja, pengawasan dengan perilaku tidak aman.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan masa kerja, pengawasan dengan perilaku tidak aman pada pekerja operasional PT. Bumi Jasa Utama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja operasional PT. Bumi Jasa Utama. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling* sebanyak 51 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Data diolah menggunakan *software* SPSS menggunakan uji *chi-square* dengan  $\alpha=0.05$  dan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan narasi atau penjelasan. Penelitian ini dilakukn di PT. Bumi Jasa Utama Makassar pada bulan Januari-Februari 2021.

## HASIL

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diukur dalam penelitian ini mencakup antara lain distribusi Umur responden dan Pendidikan Responden:

**Tabel 1.** Distribusi Responden Berdasarkan Umur pada Pekerja Operasional PT. Bumi Jasa Utama

Kategori Umur	n	%
Muda $\leq$ 40 tahun	20	39.2
Tua $>$ 40 tahun	31	60.8
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan bahwa responden yang masuk kedalam kategori umur (Muda  $\leq$  40 tahun) sebanyak 20 responden (39.2%) dan yang masuk kedalam kategori umur (Tua  $>$  40 tahun) sebanyak 31 responden (60.8%).

**Tabel 2.** Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan pada Pekerja Operasional PT. Bumi Jasa Utama

Pendidikan	n	%
SMA/SMK	34	66.7
Perguruan Tinggi	17	33.3
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan bahwa responden yang menempuh Pendidikan di SMA/SMK sebanyak 34 responden (66.7%), dan yang menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi sebanyak 17 responden (33.3%).

### Analisis Univariat

**Tabel 3.** Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja pada Pekerja Operasional PT. Bumi Jasa Utama

Masa Kerja	n	%
Baru	32	62.7
Lama	19	37.3
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan bahwa responden yang masuk kedalam kategori baru sebanyak 32 responden (62.7%) dan yang masuk kedalam kategori lama sebanyak 19 responden (37.3%).

**Tabel 4.** Distribusi Responden Berdasarkan Pengawasan pada Pekerja Operasional PT. Bumi Jasa Utama

Pengawasan	n	%
Baik	24	47.1
Kurang	27	52.9
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan bahwa responden yang menganggap Pengawasan K3 di PT. Bumi Jasa Utama masuk dalam kategori baik sebanyak 24 responden (47.1%) dan kategori kurang sebanyak 27 responden (52.9%).

**Tabel 5.** Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Operasional PT. Bumi Jasa Utama

Perilaku Tidak Aman	n	%
Tidak Melakukan	14	27.5
Melakukan	37	72.5
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan bahwa responden yang berperilaku aman sebanyak 14 responden (27.5%) dan yang berperilaku tidak aman sebanyak 37 responden (72.5%).

### Analisis Bivariat

**Tabel 6.** Hubungan Masa Kerja dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Operasional PT. Bumi Jasa Utama

Masa Kerja	Perilaku Tidak Aman						p-value
	Tidak Melakukan		Melakukan		Total		
	n	%	n	%	N	%	
Baru	11	34.4	21	65.6	32	100	0.266
Lama	3	15.8	16	84.2	19	100	
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>27.4</b>	<b>37</b>	<b>72.6</b>	<b>51</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa hubungan masa kerja dengan perilaku tidak aman kategori baru sebanyak 11 responden (34.4%) tidak melakukan perilaku tidak aman dan sebanyak 21 responden (65.6%) melakukan perilaku tidak aman. Sedangkan pekerja dengan masa kerja lama sebanyak 3 responden (15.8%) tidak melakukan perilaku tidak aman dan sebanyak 16 responden (84.2%) melakukan perilaku tidak aman.

**Tabel 7.** Hubungan Pengawasan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Operasional PT. Bumi Jasa Utama

Pengawasan	Perilaku Tidak Aman						p-value
	Tidak Melakukan		Melakukan		Total		
	n	%	n	%	N	%	
Baik	3	12.5	21	87.5	24	100	0.052
Kurang	11	40.7	16	59.2	27	100	
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>27.4</b>	<b>37</b>	<b>72.6</b>	<b>51</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa hubungan pengawasan dengan perilaku tidak aman menyatakan baik sebanyak 3 responden (12.5%) tidak melakukan perilaku tidak aman dan sebanyak 21 responden (87.5%) melakukan perilaku tidak aman. Sedangkan pekerja dengan yang menyatakan kurang sebanyak 11 responden (40.7%) tidak melakukan perilaku tidak aman dan sebanyak 16 responden (59.2%) melakukan perilaku tidak aman.

## PEMBAHASAN

### Masa Kerja dengan Perilaku Tidak Aman

Masa kerja dapat menentukan tingkat kecelakaan kerja karena masa kerja lama atau semakin lama masa kerja seseorang maka seseorang atau pekerja tersebut akan lebih berpengalaman dalam melakukan pekerjaan dibandingkan dengan pekerja yang baru bekerja.<sup>9</sup> Pengalaman seseorang untuk mengenal bahaya ditempat kerja akan semakin membaik seiring dengan bertambahnya masa kerja, sehingga pada pekerja lama akan lebih mengenal titik-titik bahaya atau faktor yang mempengaruhi bahaya pada tempat kerja yang akan terjadi, kemudian akan dapat meminimalkan terjadinya kesalahan (*error*) yang dapat mengakibatkan kecelakaan.

Masa kerja dibagi menjadi dua kategori yaitu masa kerja baru dan masa kerja lama. Handoko membagi masa kerja ke dalam dua kategori, yaitu kategori baru, dengan masa kerja (kurang dari)  $\leq 5$  tahun dan kategori lama, dengan masa kerja (lebih dari)  $\geq 5$  tahun.<sup>10</sup>

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa lamanya masa kerja tidak berpengaruh terhadap perilaku yang tidak aman (*unsafe action*). Hal ini mungkin disebabkan oleh kondisi lapangan yang beragam, perbedaan senioritas di antara pekerja, tingkat kejenuhan pekerja, dan kurangnya pengalaman. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusril et al tahun 2020 yang menyebutkan bahwa masa kerja dan *unsafe action* memiliki kuat hubungan rendah.<sup>11</sup> Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wulansari & Ardyanto tahun 2019 yang menyatakan bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan Tindakan tidak aman.<sup>12</sup>

### Pengawasan dengan Perilaku Tidak Aman

Pengawasan yang rendah dilihat dari pemantauan dan pemeriksaan yang dilakuakn oleh Tim P2K3. Pemantauan yang setiap hari wajib dilakukan oleh Tim P2K3 tidak terlaksana dan tidak menyeluruh di setiap unit kerja. Pelaksanaan law enforcement kurang optimal, dilihat dari tidak adanya sanksi yang diberikan kepada pekerja yang bekerja tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Sanksi yang diberikan berupa teguran dan nasihat, dan berlanjut pada surat peringatan jika teguran dan

nasihat tidak didengar oleh pekerja.<sup>13</sup>

Pengawasan adalah serangkaian proses evaluasi terhadap pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan, guna menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan/direncanakan. Dengan adanya pengawasan, kesalahan-kesalahan yang telah terjadi diharapkan dapat diperbaiki dan tidak terulang dikemudian hari.<sup>8</sup>

Terdapat pekerja yang melakukan tindakan yang tidak aman karena petugas pengawas tidak selalu mengingatkan tentang standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku di perusahaan tersebut. Selain itu, petugas pengawasan juga tidak selalu memantau pekerja saat bekerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Uyun & Widowati tahun 2022 yang menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara variabel pengawasan K3 dengan perilaku tidak aman.<sup>14</sup> Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ramadhany & Pristya tahun 2019 yang menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengawasan dengan Tindakan tidak aman.<sup>15</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara masa kerja, pengawasan dengan perilaku tidak aman pada pekerja operasional PT. Bumi Jasa Utama dapat disimpulkan bahwa masa kerja tidak memiliki hubungan signifikan dengan perilaku tidak aman dan pengawasan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku tidak aman. Diharapkan agar pihak manajemen perusahaan PT. Bumi Jasa Utama lebih meningkatkan unsur-unsur penting Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) di perusahaan guna untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ircas Au, Fitri Am, Purbasari Aa, Pristya Ty. Hubungan Unsafe Action Dan Unsafe Condition Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Industri Mebel. *Jurnal Kesehatan*. 2020 Dec 8;11(3):363-70.
2. Naufal Aa, Sulistiawati S, Wahyuni Sd. Peran Perawat Kesehatan Kerja Dalam Upaya Menurunkan Angka Kecelakaan Kerja Di Kawasan Perindustrian Kota Surabaya. *Journal Of Health (Joh)*. 2022 Jul 29;9(2):88–99.
3. Situngkir D, Rusdy Mdr, Ayu Im, Nitami M. Sosialisasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Antisipasi Kecelakaan Kerja Dan Penyakit Akibat Kerja (Pak). *Jpkm: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*. 2021 May 20;2(1):64–72.
4. Astari M Leony M, Suidarma Im. Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (Smk3) Pada Pt Antam Tbk. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)*. 2022;7(1):24–33.
5. Zurriyah J, Thamrin Y, Ikhtiar M. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Bengkel Las di Bengkel Las di Kota Makassar 2018. Vol. 14, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 2019.
6. Rifo R, Jafar N, Ikhtiar M, Arman, Haeruddin, Muchlis N. Pengaruh Aktivator, Konsekuensi Dan Behaviour Base Safety Terhadap Perilaku Aman Di Pt. Industri Kapal Indonesia Makassar. *Journal Of Muslim Community Health (Jmch)* 2023. 2023;4(1):104–11..
7. Utami Sa. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Pada

- Pekerja Bagian Produksi Tambang Pt. Arteria Daya Mulia Kota Cirebon Tahun 2021. *Journal Of Health Research Science*. 2021 Dec 2;1(02):83-9.
8. Andrian D. Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (Jatika) [Internet]*. 2021;2(1):85–93.
  9. Nurdiawati E, Safira Ra. Hubungan Antara Keluhan Kelelahan Subjektif, Umur Dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerja. *Faletahan Health Journal*. 2020 Aug 19;7(02):113-8.
  10. Ayuni Aq, Khoirunnisa Rn. Perbedaan Komitmen Organisasi Ditinjau Berdasarkan Masa Kerja Pada Karyawan. *Jurnal Penelitian Psikologi* . 2021;8(1):84–98.
  11. Yusril M, Alwi Mk, Hasan H. Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Pekerja Bagian Produksi Pt. Sermani Steel. *Window Of Public Health Journal*. 2020;1(4):370–81.
  12. Wulansari N, Ardyanto W. D. Hubungan Faktor Individu Dan Ketersediaan Prosedur Perawatan Mesin Dengan Tindakan Tidak Aman Oleh Mekanik. *The Indonesian Journal Of Occupational Safety And Health*. 2019 Mar 26;8(1):84.
  13. Ginting D, Bangun Ha. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Perawat Dalam Penerapan Manajemen K3 Di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Endurance* . 2022;7(3):680–92.
  14. Uyun Rc, Widowati E. Hubungan Antara Pengetahuan Pekerja Tentang K3 Dan Pengawasan K3 Dengan Perilaku Tidak Aman (Unsafe Action). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*. 2022 May 30;10(3):391–7.
  15. Ramadhany Fa, Pristya Ty. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Selamat (Unsafe Act) Pada Pekerja Di Bagian Produksi Pt Lestari Banten Energi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*. 2019 Aug 12;11(2):199-205.